

Terdapat beberapa struktur yang ada di dalam jurnal ilmiah, untuk lebih jelasnya, mari kita simak pembahasannya berikut ini.

Tujuan dari jurnal ilmiah adalah untuk mengembangkan penelitian yang telah dituliskan dan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis. Pada umumnya, jurnal ilmiah mencakup materi yang luas namun padat, hanya terdiri dari 6 hingga 8 halaman saja.

Perlu kamu ingat, setiap kalimatnya mengandung ilmu pengetahuan yang sangat bernilai. Dalam penyusunan jurnal, tentunya terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar jurnal tidak seperti menulis teks biasa. Misalnya, ada 8 susunan yang harus ada dalam jurnal, seperti pada susunan bab tulisan.

1. Judul

Ketika membuat jurnal ilmiah, tentunya harus memiliki judul yang jelas dan relevan. Pada penulisan judul jurnal juga tidak boleh lebih dari 12 kata jurnal berbahasa Indonesia dan lebih dari 10 kata jurnal berbahasa Inggris.

Kamu dapat menulis judul jurnal ilmiah di bagian tengah atas halaman, menggunakan huruf kapital, dan dicetak tebal.

2. Nama

Pada penulisan jurnal ilmiah, tentunya kamu harus mencantumkan nama penulis dan dosen pembimbing serta tidak boleh mencantumkan gelar akademik maupun nama Lembaga. Cantumkan nama penulis, nama prodi, fakultas, dan universitas, serta dianjurkan menyertakan alamat dan email.

3. Abstrak

Bagian abstrak dalam jurnal ilmiah memiliki fungsi untuk mencerna secara singkat mengenai isi inti pada jurnal.

Pada bagian abstrak harus menyajikan sekitar 250 kata yang merangkum tujuan, metode, hasil dan kesimpulan.

Dalam penulisan jurnal, hindari penggunaan singkatan atau kutipan dalam abstrak.

4. Kata Kunci

Cara penulisan abstrak setidaknya harus memiliki kata kunci sebanyak 3-5 kata.

Kamu dapat mengambil dari inti yang akan dibahas dalam penelitian yang sedang kamu tulis.

5. Pendahuluan

Pada pendahuluan mencakup latar belakang, mengapa penelitian tersebut dilakukan, uraian permasalahan yang akan diteliti dan dikaitkan dengan teori.

Selain itu, kamu dapat menuliskan tujuan dilaksanakan penelitian tersebut.

Pada pendahuluan, penulisan diketik dengan 2 spasi, kurang lebih 4-6 halaman.

6. Metode Penelitian

Kamu dapat menjelaskan mengenai metode apa yang digunakan di dalam jurnal tersebut.

Sehingga peneliti dapat menjelaskan desain percobaan, peralatan, metode pengumpulan data, jenis pengendalian.

Dalam penulisan metode, kamu dapat mengetik dengan 2 spasi kurang lebih 1 halaman.

7. Pembahasan/Hasil Pembahasan

Pembahasan dapat dibagi dalam beberapa sub bagian. Diketik dalam 2 spasi. Penulisan kurang lebih 4-6 halaman. Dalam pembahasan membandingkan hasil penelitian dengan model ataupun teori yang diacu.

Pembahasan digunakan untuk hasil penelitian kualitatif, sedangkan Hasil dan Pembahasan digunakan untuk hasil penelitian kuantitatif.

8. Simpulan

Dalam simpulan yang dibahas pembuktian hipotesis dari penelitian, ditulis ringkas yang memuat informasi yang cukup .

Sehingga pembaca mengetahui bahwa telah membuktikan hipotesis yang telah dilakukan dan dalam mengetahui kelebihan dan kekurangan metode.

Selain itu, terdapat saran yang berisi kemungkinan penelitian lebih lanjut, dan potensi-potensi yang dimiliki metode yang dipakai dapat dimasukkan.

9. Daftar Pustaka

Daftar pustaka pada karya ilmiah dapat ditulis langsung setelah teks berakhir (tidak perlu ganti halaman baru). Sedangkan daftar pustaka pada makalah, buku, atau penelitian ditulis dengan berganti halaman baru.

Jenis penulisan daftar pustaka diberi judul DAFTAR PUSTAKA, dicetak tebal dengan huruf tegak, kapital semua.

Unsur yang ditulis dalam daftar pustaka secara berturut-turut meliputi:

(1) nama pengarang ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik,

(2) tahun penerbitan,

(3) judul, termasuk subjudul,

(4) tempat penerbitan,

(5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi bergantung kepada jenis sumber pustakanya.